

STUDI KASUS: IMPLEMENTASI *DEEP BREATHING EXERCISE* TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN PASCA APENDEKTOMI DI RSU KOTA TANGERANG SELATAN

Zata Ismah Shabrina

Abstrak

Studi kasus ini dilatarbelakangi oleh kejadian apendisitis yang merupakan penyebab nyeri perut dan bedah darurat yang paling sering ditemukan di dunia. Kondisi nyeri yang muncul pasca apendektomi dapat menjadi salah satu penghambat proses pemulihan pasca apendektomi, salah satunya mobilisasi dini. Salah satu intervensi nonfarmakologis dalam mengontrol nyeri yang dapat diberikan adalah *deep breathing exercise*. Tujuan studi kasus ini untuk mengidentifikasi gambaran implementasi *deep breathing exercise* pada asuhan keperawatan pasien pasca apendektomi yang memiliki masalah nyeri akut di salah satu Rumah Sakit tipe C di Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah *Descriptive single study case* dengan teknik *purposive sampling* pada pasien pasca apendektomi. Data diperoleh melalui metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi rekam medis. *Deep breathing exercise* diimplementasikan selama 10-15 menit, dua kali sehari pada pagi dan siang selama 3 hari berturut-turut. Evaluasi berupa tingkat nyeri dengan instrumen yang digunakan adalah *Visual Analog Scale*. Etika dalam pengambilan kasus yang diterapkan yaitu *informed consent*, *beneficence*, *non-maleficence*, *veracity*, dan *confidentiality*. Hasil yang ditemukan yaitu evaluasi pada pasien setelah dilakukan *deep breathing exercise* menunjukkan penurunan skala nyeri 7 menjadi skala 2. Ditemukan meringis dan cemas menurun, kemampuan mengontrol nyeri meningkat. Evaluasi perkembangan mobilisasi dini meningkat sebagai dampak dari penurunan nyeri setelah dilakukan *deep breathing exercise*. Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus ini bahwa implementasi *deep breathing exercise* dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca apendektomi dari nyeri berat menjadi nyeri ringan dan tidak mengganggu, serta dapat membantu mendukung proses pemulihan pasca apendektomi. Terapi *deep breathing exercise* direkomendasikan menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis dalam mengelola nyeri pada pasien pasca apendektomi.

Kata kunci: Apendektomi, *Deep Breathing Exercise*, Mobilisasi Dini, Nyeri Akut, Studi Kasus

STUDY CASE: IMPLEMENTATION OF DEEP BREATHING EXERCISE ON PAIN LEVELS IN POST APPENDECTOMY PATIENT AT RSU KOTA TANGERANG SELATAN

Zata Ismah Shabrina

Abstract

The Background of this case study was the incident of appendicitis as the most common cause of abdominal pain and surgical emergency worldwide. Post-appendectomy pain often hindered recovery and early mobilization. Deep breathing exercise was selected as a non-pharmacological intervention to control the pain. The objective of this case study was to identify the implementation of deep breathing exercise in nursing care for post-appendectomy patient experiencing acute pain at a type c hospital in Kota Tangerang Selatan. Single descriptive case study using a purposive sampling technique was the method used in this case study. Data were obtained through interviews, observations, physical examinations, and medical record documentation. Deep breathing exercises were implemented for 10–15 minutes, twice a day, morning and afternoon, for three consecutive days. Pain levels were evaluated using the Visual Analog Scale (VAS) instrument. Throughout the process, ethical principles including informed consent, beneficence, non-maleficence, veracity, and confidentiality were strictly applied. As the result of this case study were evaluation showed that after performing the exercises, the patient's pain levels decreased from level of 7 to level of 2. Facial grimacing and anxiety diminished, while pain management skills improved. Early mobilization advanced as a direct result of the reduced pain level. The conclusion that can be drawn from this case study is that the implementation of deep breathing exercises can reduce pain levels in post-appendectomy patients from severe pain to mild and non-disturbing pain, and can help support the post-appendectomy recovery process. Deep breathing exercise therapy is recommended as one of the non-pharmacological interventions in managing pain in post-appendectomy patient.

Keywords: *Acute Pain, Appendectomy, Case Study, Deep Breathing Exercise, Early Mobilization*